

**GAMBARAN INFEKSI KECACINGAN PADA ANAK-ANAK
DI PEMUKIMAN KAWASAN TEMPAT PEMBUANGAN
AKHIR (TPA) SUWUNG KOTA DENPASAR**



Oleh :
KADEK DEVI ANDRIANI
NIM.P07134019073

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
DENPASAR
2022**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN INFEKSI KECACINGAN PADA ANAK-ANAK
DI PEMUKIMAN KAWASAN TEMPAT PEMBUANGAN
AKHIR (TPA) SUWUNG KOTA DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**



Oleh :

KADEK DEVI ANDRIANI

NIM.P07134019073

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARAN INFEKSI KECACINGAN PADA ANAK-ANAK
DI PEMUKIMAN KAWASAN TEMPAT PEMBUANGAN
AKHIR (TPA) SUWUNG KOTA DENPASAR**

Oleh :

KADEK DEVI ANDRIANI
NIM.P07134019073

Pembimbing Utama

Pembimbing pendamping



I Wayan Karta S.Pd., M.Si.
NIP.1986092014021003



Jannah Sofi Yanty, S.Si., M.Si
NIP. 198504202010122005

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKSIKES KEMENKES DENPASAR**



Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si
NIP. 196906211992032004

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :
GAMBARAN INFEKSI KECACINGAN PADA ANAK-ANAK
DI PEMUKIMAN KAWASAN TPA SUWUNG
KOTA DENPASAR

Oleh :

KADEK DEVI ANDRIANI
NIM.P07134019073

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 13 JUNI 2022

TIM PENGUJI :

1. Nyoman Mastra, S.KM.,S.Pd.,M.Si (Ketua)

2. I Wayan Karta, S.Pd.,M.Si (Anggota)

3. I Nyoman Purna, S.Pd., M.Si (Anggota)

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Cokorda Dewi widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si
NIP. 196906211992032004

LEMBAR PERSEMBAHAN

*Sujud syukur saya sembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, terima kasih
Engkau telah memberikan kesempatan untuk sampai di titik ini.
Terimakasih telah menuntun saya hingga terselesaikan lah Karya Tulis
Ilmiah yang sangat sederhana ini.*

*Terimakasih saya ucapkan kepada Orang tua dan keluarga yang telah
memberikan kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih atas doa dan
dukungan untuk setiap langkah yang saya lalui. Terima kasih atas dukungan
dan kehangatan yang selalu diberikan, semoga ini menjadi batu loncatan
bagi saya untuk menjadi orang yang sukses yang dapat membanggakan
kalian.*

*Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen, Staff Jurusan teknologi
Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar, serta Bapak dan Ibu
Dosen Pembimbing dan Penguji yang telah memberikan bimbingan dan
dukungan yang tiada henti sehingga saya bisa menyelesaikan Karya Tulis
Ilmiah ini.*

*Tak Lupa saya ucapkan terimakasih kepada oran tercinta, sahabat, dan
teman-teman yang telah memberikan doa dan semangat selama mengikuti
pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis politeknik Kesehatan
Denpasar semoga kita semua bisa sukses bersama.*

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama lengkap Kadek Devi Andriani dilahirkan Makarti Jaya 13, Mei 2001 dari pasangan Wayan Kariana dan Dewa ayu putri ari. Penulis merupakan anak Pertama dari dua bersaudara dan berkewarganegaraan Indonesia serta beragama Hindu. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2006-2007 di TK Tunas Jaya di Ogan Komerling Ulu , Pada tahun 2007-2013 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang

Sekolah Dasar di SD Negeri 180 Ogan Komerling Ulu. Pada tahun 2013-2016 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 26 Ogan Komerling Ulu. Pada tahun 2016-2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 17 Ogan Komerling Ulu . Pada tahun 2019 penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah kejuruan dan melanjutkan pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Program Studi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadek Devi Andriani
NIM : P07134019073
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Tahun Akademik : 2022
Alamat : Taman Bali, Bangli, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul "Gambaran Infeksi Kecacingan pada Anak-anak di pemukiman kawasan tempat pembuangan akhir (TPA) Suwung Kota Denpasar" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Kadek Devi Andriani
NIM. P07134019073

**DESCRIPTION OF WORM INFECTION IN CHILDREN
IN SETTLEMENT AREA OF SUWUNG FINAL DISPOSAL (TPA)
DENPASAR CITY**

ABSTRACT

*In the Final Disposal Area (TPA) there are children who live in polluted environmental conditions. Worms are a widespread health problem in the tropics and subtropics. Soil Transmitted Helminth is transmitted through eggs that are expelled along with infected human feces. Factors that can cause the risk of worms in elementary school children include food contaminated with worm eggs, feet that are directly in contact with soil containing worm vectors, due to lack of hand washing, often playing in dirty places, not wearing mats. feet, nail hygiene, environmental hygiene, water sources, and environmental sanitation. The purpose : of this study was to determine the presence of worm eggs in faecal samples in children in the Suwung TPA Settlement, Denpasar City. This type of research is descriptive research. The sampling technique used saturated sampling, with a total sample of 35 people. Data was collected by means of interviews, observations and examination of the worms description with the Native method :. The results : showed that of the 35 respondents, most with negative results (no worm eggs were found) as many as 25 people (71.4%) and positive results (found worm eggs) as many as 10 people (28.6%) and from 10 people with positive results (found worm eggs) conclusion : with *Ascaris Lumbricoides* eggs as many as 5 people (50%), *Enterobius vermicularis* eggs in 4 people (40%) and *trichiuris trichiura* eggs in 1 person (10%).*

Keywords: school children, worms, behavior

GAMBARAN INFEKSI KECACINGAN PADA ANAK-ANAK DI PEMUKIMAN KAWASAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SUWUNG KOTA DENPASAR

ABSTRAK

Di Kawasan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) terdapat anak-anak yang bermukim dengan kondisi lingkungan yang masih tercemar tersebut mengakibatkan, Situasi kawasan TPA yang masih kotor tentu menyebabkan adanya gangguan kesehatan salah satunya kecacingan. Kecacingan merupakan masalah kesehatan yang tersebar luas di daerah tropis dan subtropis. STH ditransmisikan melalui telur yang dikeluarkan bersama dengan kotoran manusia yang terinfeksi. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya resiko penyebab kecacingan pada anak sekolah dasar antara lain melalui makanan yang terkontaminasi oleh telur cacing, kaki yang langsung berhubungan dengan tanah yang mengandung vektor cacing, karena kurangnya mencuci tangan, sering bermain di tempat yang kotor, tidak memakai alas kaki, kebersihan kuku, kebersihan lingkungan, sumber air, dan sanitasi lingkungan. Tujuan : penelitian ini untuk mengetahui keberadaan telur cacing pada sampel feses pada anak-anak di Pemukiman kawasan TPA Suwung Kota Denpasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik sampling menggunakan sampling jenuh, dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan pemeriksaan gambaran kecacingan dengan metode : Natif. Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 35 responden, terbanyak dengan hasil negative (tidak ditemukan telur cacing) yaitu sebanyak 25 orang (71,4%) dan hasil positif (ditemukan telur cacing) sebanyak 10 orang (28,6%) dan dari 10 orang dengan hasil positif (ditemukan telur cacing). Kesimpulan : Telur *Ascaris Lumbricoides* yaitu sebanyak 5 orang (50%), jenis telur cacing *Enterobius vermicularis* sebanyak 4 orang (40%) dan jenis telur *trichiuris trichiura* sebanyak 1 orang (10%).

Kata kunci: Anak sekolah, kecacingan, perilaku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Gambaran Infeksi Kecacangan pada Anak-anak di pemukiman kawasan tempat pembuangan akhir TPA Suwung Kota Denpasar”. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan bukan hanya karena usaha penulis sendiri melainkan berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung baik secara material maupun moril. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ibu Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun Karya tulis ilmiah sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Denpasar.

3. Bapak I Wayan Karta, S.Pd., M.Si selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Ibu Jannah Sofi Yanti, S.Si., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberi bimbingan, dukungan, petunjuk, koreksi, dan saran dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberi motivasi, memberi doa serta dorongan dan semangat untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Denpasar, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
DAFTAR SINGKATAN	iv
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II	8

TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penampungan Sampah dan kondisi lingkungannya.....	8
B. Kecacingan.....	8
1. Jenis Gambaran kecacingan (<i>Soil Transmitted Helminth</i>).....	9
2. Cara Pemeriksaan	19
3. Metode natif (direct slide)	20
4. Modifikasi metode Merthiolate Iodine Formaldehyde (MIF). 20	
5. Teknik sediaan tebal atau kato.....	21
6. Pemeriksaan kuantitatif	21
7. Pemeriksaan metode Kato-Katz	22
8. Faktor yang mempengaruhi kecacingan	22
BAB III.....	24
KERANGKA KONSEP	24
A. Kerangka Konsep.....	24
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	25
1. Variabel Penelitian.....	25
2. Definisi operasional Variabel	25
BAB IV	29
METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29

C.	Tempat dan waktu penelitian	30
1.	Tempat Penelitian	30
2.	Waktu Penelitian.....	30
D.	Populasi dan Sampel penelitian	30
1.	Populasi penelitian.....	30
2.	Sampel Penelitian	30
3.	Unit analisis	30
E.	Jenis, Teknik dan Instrumen	31
1.	Jenis Data.....	31
2.	Teknik Pengumpulan Data	32
3.	Instrument penelitian	32
F.	Pengolahan Dan Analisis Data	33
1.	Pengolahan data	33
2.	Analisis data.....	33
3.	Etika Penelitian	34
1.	Informed Consent (Lembar persetujuan).....	34
2.	Anonymity (Tanpa nama).....	34
3.	Confidentiality (Kerahasiaan).....	34
BAB V	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35

A. Hasil.....	35
1. Kondisi Lokasi penelitian	35
2. Karakteristik Subjek penelitian Berdasarkan Umur	35
3. Hasil pengamatan terhadap subyek /obyek penelitian berdasarkan variabel penelitian.....	36
B. Hasil analisis data	38
C. Pembahasan	42
BAB VI.....	47
SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LEMBAR OBSERVASI	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 2. Karakteristik Responden Anak-anak Berdasarkan Umur	33
Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Terhadap Gambaran Telur Cacing Pada fase Anak Dipemukiman Kawasan TPA Suwung Kota Denpasar.....	34
Tabel 4. Jenis Telur Cacing Pada Fase Anak Dipemukiman TPA Suwung Kota Denpasar.....	34
Tabel 5. Perilaku Mencuci Tangan pada Anak Dipemukiman Kawasan TPA Suwung Kota Denpasar.....	35
Tabel 6. Kebersihan Kuku Pada Anak Dipemukiman TPA Suwung Kota Denpasar.....	36
Tabel 7. Kebiasaan makanan pada Anak Dipemukiman Kawasan TPA Suwung Kota Denpasar.....	37
Tabel 8. Keadaan Sanitasi pada Anak Dipemukiman Kawasan TPA Suwung Kota Denpasar.....	37
Tabel 9. Sumber Air pada Anak Dipemukiman Kawasan TPA Suwung Kota Denpasar	38
Tabel 10. Pemberian Obat Cacing pada Anak Dipemukiman Kawasan TPA Suwung Kota Denpasar	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Telur <i>A. lumbricoides</i> (Soedarto, 2011)	8
Gambar 2 Telur dan <i>Trichuris trichiura</i> dewasa (Irianto K, 2009)	10
Gambar 3 Telur <i>Necator americanus</i> (Soedarto, 2011)	12
Gambar 4 Telur cacing tambang (Soedarto, 2011)	12
Gambar 5 Telur cacing dan <i>Larva Strongyloides stercoralis</i> (Soedarto, 2011) ..	15
Gambar 6 Cacing dewasa <i>Strongyloides stercoralis</i> (Soedarto, 2011)	15
Gambar 7 Cacing dewasa <i>Entrabius vermicularis</i> (Soedarto, 2011)	17
Gambar 8. Kerangka konsep	22
Gambar 9 Alur penelitian	26
Gambar 10 Hasil Jenis Telur Cacing Pada fases Anak Dipermukimam Kawasan TPA Suwung Kota Denpasar.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Wawancara	49
Lampiran 2 Lembar Observasi Penelitian	53
Lampiran 3 Informed Consent	55
Lampiran 4 Lembar permohonan responden	57
Lampiran 5 Dokumentasi penelitian	58
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil penelitian	62
Lampiran 7 Surat izin penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	63
Lampiran 8 Persetujuan Etik/ Etichal Approval	65
Lampiran 9 Surat Kelurahan Pedungan	67
Lampiran 10 Surat Hasil Dari Rumah Sakit Sanjiwani	68

DAFTAR SINGKATAN

TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
MIF	: <i>Merthiolate Iodine Formaldehyde</i>
STH	: <i>Soil Transmitted Helminth</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
NaCl	: Natrium klorida / <i>Sodium Chloride</i>

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN INFEKSI KECACINGAN PADA ANAK-ANAK DI PEMUKIMAN KAWASAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SUWUNG KOTA DENPASAR

Oleh : Kadek Devi Andriani (P07134019073)

Provinsi Bali merupakan salah satu provinsi yang paling berkembang dalam industri pariwisata di Indonesia. Provinsi Bali juga mempunyai permasalahan yang tidak jauh berbeda dengan daerah-daerah lainnya, yaitu sampah. Kota Denpasar dan Kabupaten Badung merupakan kabupaten kota yang menjadi pusat perdagangan dan pariwisata di Provinsi Bali, sehingga arus urbanisasinya sangat tinggi. Hal ini menyebabkan peningkatan kepadatan jumlah penduduk sehingga mengakibatkan makin tingginya volume sampah setiap hari. Sampah tidak pernah hilang dari kehidupan karena hampir tiap aktivitas manusia menghasilkan sampah. Perubahan gaya hidup manusia juga menyebabkan makin beragamnya sampah yang dihasilkan (Lecia Mona Karlina, 2013)

Pemerintah Kota Denpasar dan Kabupaten Badung mengatasi permasalahan sampah tersebut dengan membangun Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Suwung melayani pembuangan sampah dari wilayah Kota Denpasar dan Kabupaten Badung. Sedikitnya 800 ton sampah setiap hari dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Suwung yang memiliki luas 25 hektare (Lecia Mona Karlina, 2013).

Kecacingan merupakan masalah kesehatan yang tersebar luas di daerah tropis dan subtropis, dengan jumlah terbesar terjadi di sub-Sahara Afrika, Amerika, Cina dan Asia Timur. Infeksi cacing dalam jumlah kecil biasanya tidak menimbulkan gejala, tetapi infeksi dalam jumlah sedang hingga banyak menyebabkan nyeri perut bagian bawah, distensi dan diare Berdasarkan data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO) lebih dari 1,5 miliar orang atau 24% dari populasi dunia terinfeksi Soil Transmitted Helminths (STH) (WHO, 2017). Di Indonesia sendiri prevalensi kecacingan di beberapa kabupaten dan kota pada tahun 2012 menunjukkan angka diatas 20% dengan prevalensi tertinggi di salah satu daerah diindonesia mencapai 76,67% (World Health Organization, 2013).

Prevelensi kecacingan di Bali khususnya diwilayah kelurahan pedungan, Denpasar selatan masih dalam kelompok sedang yang masuk dikisaran 20%-40%. Pada tahun 2021 lebih dari data yang diambil dipuskesmas IV Denpasar selatan 511 anak- anak berusia (5-6 tahun) dan anak- anak berusia (7-12 tahun) sebanyak 2,065 yang menjadi sasaran yang mendapatkan obat cacing dari Puskesmas IV Denpasar Selatan (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk infeksi kecacingan pada anak-anak di kawasan TPA suwung Kota Denpasar secara umum. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yang dipilih yaitu dengan Sampling Jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 responden. Pemeriksaan Infeksi kecacingan dilakukan dengan Metode Natif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari 35 responden mendapatkan hasil positif terinfeksi telur cacing sebanyak (28,6%) dan yang tidak terinfeksi telur cacing negative sebanyak (71,4%). Berdasarkan Hasil penelitian terhadap identifikasi gambaran telur cacing pada kotoran anak dipermukiman kawasan TPA Suwung Kota Denpasar dari 35 responden, terbanyak dengan hasil negatif (tidak ditemukan telur cacing) yaitu sebanyak 25 orang (71,4%) dan hasil positif (ditemukan telur cacing) sebanyak 10 orang (28,6%) dan dari 10 orang dengan hasil positif (ditemukan telur cacing) dengan jenis telur terbaca adalah Telur *Ascaris Lumbricoides* yaitu sebanyak 5 orang (50%).

Agar meningkatkan perilaku kesehatan yang dapat mencegah terjadinya kecacingan pada anak, seperti melakukan cuci tangan secara benar, menjaga kebersihan kuku, menjaga kebiasaan hidup bersih dan sehat, menjaga keadaan sanitasi dan minum obat cacing sesuai dengan dosisnya.